

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan permasalahan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab sebelumnya, tentang “identifikasi penyebab ketidaknormalan temperatur pada sistem pendingin air tawar mesin induk di MV Armada Papua”, Hal ini terbukti dari hasil analisa metode SWOT dengan strategi diversifikasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor terjadinya ketidaknormalan dengan meningkatnya temperatur pada jaket cooling motor induk MV ARMADA PAPUA adalah:
 - a. Impeller pompa terjadi korosi

Menurunnya tekanan pada pompa sentrifugal yang di sebabkan oleh terjadinya korosi pada sudu – sudu impeller untuk jangka waktu yang lama dan tidak pernah dilakukan perawatan secara teratur sesuai dengan jam kerja yang normal.

- b. Plate cooler terjadi korosi

Meningkatnya temperatur mesin induk juga di sebabkan oleh banyaknya kotoran dan adanya korosi pada plate cooler sehingga menyebabkan mesin induk tidak bekerja dengan optimal, dan tidak pernah di lakukan perawatan sesuai dengan SOP.

B. Saran

Sebagai masukan kepada para masinis dan untuk perusahaan agar pengoperasian mesin induk bekerja dengan baik. Untuk itu peneliti akan memaparkan saran-saran sebagai berikut:

Page | 2

- a. Sesuai dengan buku petunjuk dan *instruction manual book*, serta arahan dari KKM pada saat tekanan pompa menurun mencapai $1,2 \text{ kg/cm}^2$ harus dilakukan pengecekan.melakukan perawatan dan perbaikan pada unit pendukung sistem pendingin tersebut sesuai dengan manual book.
- b. Jika pada saat pengoperasian baik kapal saat manouver maupun berlayar perlu dilakukan secara prosedur diatas kapal agar mesin induk bekerja dengan baik. tidak ada gangguan maka perlu dilakukan pengecekan pada temperatur dan sistem pendingin air tawar mesin induk.

